

Ringkasan Eksekutif



Laporan Akuntabilitas Kinerja Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 merupakan wujud pencapaian akuntabilitas pencapaian kinerja dari pelaksanaan Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021 dan Rencana Kerja Tahun 2018 yang telah ditetapkan melalui Penetapan Kinerja Tahun 2018. Penyusunan LAKIP Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 ini pada hakekatnya merupakan kewajiban dan upaya untuk memberikan penjelasan mengenai akuntabilitas dan tanggung jawab terhadap kinerja yang telah dilakukan selama tahun 2018. Hal ini mengingat pelaporan akuntabilitas kinerja merupakan suatu keharusan manajemen pemerintahan Negara dan implementasi berbagai kebijakan Negara yang menitikberatkan pada upaya peningkatan kepercayaan publik dan perwujudan pemerintahan yang baik (*good governance*), sebagaimana termuat dalam Tap MPR No. XI/MPR/1998 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme yang ditindaklanjuti dengan UU No. 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.

Seiring dengan upaya merealisasikan *good governance*, Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat telah melaksanakan berbagai kegiatan dan program, mewujudkan tercapainya Tujuan dan Sasaran, serta Visi dan Misi yang secara sistematis telah dituangkan dalam Rencana Strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat Tahun 2016-2021. Visi tersebut yakni sebagai **“Menjadikan Sumatera Barat sebagai Daerah Tujuan Investasi yang Menarik, Unggul dan Berdayasaing”** yang merupakan bagian dari Visi dan Misi Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan, maka Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat mendapatkan alokasi pendanaan melalui APBD berdasarkan Peraturan Gubernur Sumatera Barat Nomor 56 Tahun 2018 tentang Penjabaran Perubahan APBD Tahun 2018 sebesar Rp. 17.214.917.090,32,- yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan

Program sebanyak 7 (tujuh) program, Kegiatan sebanyak 56 (lima puluh enam) kegiatan.

Target Retribusi yang dibebankan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat Tahun 2018 adalah sebesar Rp. 984.855.100,00,- dengan realisasi sebesar Rp. 881.059.600,00,- (89,46 %), seperti yang terlihat dalam tabel dibawah ini ;

**Target dan Realisasi Pendapatan Retribusi
Tahun 2018**

No	Retribusi	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	3	4	5
	RETRIBUSI DAERAH	984.855.100,00	881.059.600,00	89,46
1	Retribusi Izin Trayek	139.281.750,00	113.065.800,00	81,18
2	Retribusi Izin Perikanan	16.191.600,00	22.759.000,00	140,56
3	Retribusi Perpanjangan IMTA	829.381.750,00	745.234.800,00	89,85

Rendahnya pencapaian Retribusi tahun 2018 pada Retribusi Izin Trayek dan dan Retribusi Perpanjangan IMTA karena adanya perubahan regulasi Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang Pelayanan Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau OSS terkait perubahan nomenklatur Retribusi Perpanjangan IMTA menjadi Rencana Pengguna Tenaga Kerja Asing (RPTKA) dan Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 108 Tahun 2017 tentang Izin Trayek yang berubah menjadi Penyelenggaraan Angkutan Orang.

Pagu Anggaran APBD pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Tahun Anggaran 2018, sebesar Rp. 17.214.917.090,32,- dengan realisasi sebesar Rp. 16.817.410.533,00,- (97,69%), seperti tergambar pada tabel dibawah ini:

**Anggaran dan Realisasi Anggaran
Tahun 2018**

No	Uraian	Anggaran	Realisasi	Sisa	Capaian %
1	2	3	4	5	6
1	Belanja Tidak Langsung	5.624.333.236,32	5.379.201.163,00	245.132.073,32	95,64
2	Belanja Langsung	11.590.583.854,00	11.438.309.370,00	152.374.484,00	98,68
Total		17.214.917.090,32	16.817.410.533,00	397.506.557,32	97,69

Dari tahun 2015 s.d 2018 Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat mendapatkan alokasi anggaran melalui APBD, dapat kita lihat dalam tabel berikut ini:

**Perbandingan Anggaran dan Realisasi Anggaran
Tahun 2015 – 2018**

Tahun Anggaran	Uraian	Anggaran Rp.	Realisasi		
			Keuangan	%	Fisik
1	2	3	4	5	6
2015	Belanja Tidak Langsung	4.178.620.740,00	4.035.250.675,00	96,57	100
	Belanja Langsung	4.548.952.300,00	4.199.432.635,00	92,32	100
	Total	8.727..573.040,00	8.234.683.310,00	94,35	100
2016	Belanja Tidak Langsung	4.308.747.705,00	4.197.541.104,00	94,42	100
	Belanja Langsung	4.529.741.000,00	4.087.082.440,00	90,23	100
	Total	8.838.488.705,00	8.284.623.544,00	93,73	100
2017	Belanja Tidak Langsung	5.438.275.637,00	5.050.177.205,00	92,86	100
	Belanja Langsung	9.943.804.900,00	9.548.176.924,00	96,02	100
	Total	15.382.080.537,00	14.598.354.129,00	94,90	100
2018	Belanja Tidak Langsung	5.624.333.236,32	5.379.201.163,00	95,64	100
	Belanja Langsung	11.590.583.854,00	11.438.309.370,00	98,68	100
	Total	17.214.917.090,32	16.817.410.553,00	97,69	100

Secara rinci hasil evaluasi capaian kinerja fisik dan keuangan terhadap 7 (tujuh) program Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat, berkinerja sangat baik.

Disamping realisasi pendapatan retribusi dan realisasi keuangan diatas, keberhasilan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat juga diukur berdasarkan pencapaian tujuan, sasaran strategis dengan indikator kinerja yang telah ditetapkan.

Pencapaian kinerja Tujuan pertama Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat di tingkat korporat pada

tahun 2018 adalah sebesar 114,80% yang diperoleh dari nilai realisasi investasi PMA dan PMDN tahun 2018 sebesar Rp. 4.732.165.580.000,- dibandingkan nilai realisasi investasi PMA maupun PMDN tahun 2017 sebesar Rp. 4.122.261.980.000,- dan tujuan kedua dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat yakni Meningkatnya kinerja Organisasi dengan indikator kinerja Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Organisasi diperoleh hasil evaluasi akuntabilitas kinerja organisasi , yaitu **“BB”** (dalam proses penilaian).

Pencapaian kinerja sasaran strategis Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Barat tahun adalah sebesar **126,61%** yang diperoleh dari rata-rata capaian kinerja keseluruhan, hasil penilaian kinerja dapat diilustrasikan sebagai berikut:

**Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis
Tahun 2018**

SASARAN STRATEGIS I			
Meningkatnya Tata Kelola Organisasi			
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja ▪ Persentase Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan <ul style="list-style-type: none"> - Capaian Realisasi Fisik dan - Capaian Realisasi Keuangan 	<div>BB</div> <div>100 %</div> <div>95 %</div>	<div>BB</div> <div>100 %</div> <div>97,69 %</div>	<div>100</div> <div>100</div> <div>102,85</div>
Rata-rata capaian kinerja pada sasaran strategis I			100,94
SASARAN STRATEGIS II			
Meningkatnya Realisasi Investasi			
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
<ul style="list-style-type: none"> ▪ Nilai Realisasi Investasi: <ul style="list-style-type: none"> PMA (ribu USD) PMDN (jutaRp.) Total Nilai Investasi ▪ Persentase Izin Penanaman Modal yang Direalisasikan 	<div>52.913,00</div> <div>3.480.418,35</div> <div>4.189.452.550.000,00</div> <div>25%</div>	<div>180.799,70</div> <div>2.309.449,60</div> <div>4.732.165.580.000,00</div> <div>48% *</div>	<div>341,69</div> <div>66,36</div> <div>112,95</div> <div>192,00</div>
Rata-rata capaian kinerja pada sasaran strategis II			176,77

SASARAN STRATEGIS III			
Meningkatnya Kualitas Pelayanan Terpadu Satu Pintu			
INDIKATOR KINERJA	TARGET	REALISASI	%
▪ Persentase Perizinan yang Diterbitkan Tepat Waktu	80 %	84,10%	105,13
▪ IKM (Indek Kepuasan Masyarakat)	3,30	3,27%	99,09
Rata-rata capaian kinerja pada sasaran strategis II			102,11
Rata-rata capaian kinerja keseluruhan			126,61

Catt : 1 US \$ = Rp. 13.400,-

Dari hasil evaluasi pencapaian kinerja dari sasaran strategis pada sasaran strategis pertama diperoleh hasil kinerja sebesar 100,94%, kinerja capaian sasaran strategis kedua diperoleh hasil sebesar 176,77%, serta kinerja capaian sasaran strategis ketiga sebesar 102,11%. Ketiga sasaran strategis tersebut selanjutnya diukur dengan mengaplikasikan 6 (enam) indikator kinerja. Dari keseluruhan indikator yang ditetapkan pada ketiga sasaran tersebut, hampir semua indikator mencapai target kecuali Indikator Kinerja Nilai Realisasi Investasi PMDN dan indikator Kinerja IKM yang masih di bawah target yang ditetapkan, dimana untuk Nilai Realisasi PMDN dari target sebesar Rp. 3.480.418,35 juta terealisasi sebesar Rp. 2.309.449,60 juta atau sebesar 66,36 % dan Kinerja Indek Kepuasan Masyarakat dari target sebesar 3,30 terealisasi sebesar 3,27 atau sebesar 99,09%. Secara terintegrasi dan komprehensif Mutu Pelayanan Bidang Perizinan dan Non Perizinan Instansi DPM & PTSP Provinsi Sumatera Barat semester I dan semester II tahun 2018 berada dalam kategori "B" dengan nilai IKM konversi 81,687.